

UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MELALUI BIMBINGAN KLASIKAL DENGAN METODE SINEMA EDUKASI SISWA KELAS VII E SMP NEGERI 1 MENGWI

Ayu Made Nia Mahayani¹, Made Wery Dartiningsih²

Universitas PGRI Mahadewa Indonesia^{1,2}

ppg.ayumahayani02@program.belajar.id¹, ppg.ayumahayani02@program.belajar.id²

ABSTRAK

Pelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VII E SMP Negeri 1 Mengwi Tahun Pelajaran 2023/2024, dimana penelitian ini dilakukan dari bulan maret 2024 dengan jumlah 6 siswa yang bermasalah. Masalah yang ditangani dalam penelitian ini adalah adanya sejumlah siswa yang kurang memiliki minat mengikuti pembelajaran di kelas. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan bimbingan dan konseling (PTBK) dengan penerapan bimbingan klasikal metode sinema edukasi untuk meningkatkan minat belajar siswa. Dalam penelitian tindakan bimbingan konseling ini dilaksanakan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kualitatif. Pengukuran skala minat belajar terdapat 6 orang siswa yang mengalami rendahnya minat belajar siswa. Setelah dilakukan evaluasi pada siklus pertama yang menunjukkan peningkatan rata-rata sebesar 40% hingga 558%, dengan peningkatan berkelompok sebesar 23,3%, peneliti menganggap hasil tersebut belum optimal dan perlu ditingkatkan lebih lanjut. Namun, pada siklus tindakan kedua, terjadi peningkatan motivasi belajar siswa yang signifikan, mencapai kisaran antara 71,8% hingga 84,6%, dengan kategori tinggi, dan peningkatan berkelompok sebesar 31,3%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil akhir menunjukkan peningkatan yang menggembirakan setelah implementasi tindakan yang lebih lanjut. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pemanfaatan sinema edukasi dalam bimbingan klasikal dapat meningkatkan minat belajar Siswa Kelas VII E SMP Negeri 1 Mengwi Tahun Pelajaran 2023/2024.

Kata Kunci: Bimbingan Klasikal, Sinema Edukasi, Minat Belajar.

ABSTRACT

This study aims to increase the interest in learning of students in class VII E SMP Negeri 1 Mengwi in the 2023/2024 academic year, where this research was conducted from March 2024 with a total of 6 problematic students. The problem addressed in this study is the existence of a number of students who lack interest in participating in classroom learning. The type of research used is guidance and counseling action research (PTBK) with the application of classical guidance with the educational cinema method to increase students' interest in

learning. In this counseling guidance action research was carried out in two cycles, namely cycle I and cycle II. The data analysis technique used in this research is qualitative technique. Measurement of learning interest scale there were 6 students who experienced low student interest in learning. After an evaluation in the first cycle which showed an average increase of 40% to 558%, with a group increase of 23.3%, the researcher considered these results not optimal and needed to be further improved. However, in the second action cycle, there was a significant increase in student learning motivation, reaching a range between 71.8% to 84.6%, with a high category, and a group increase of 31.3%. This shows that the final results show an encouraging increase after the implementation of further actions. Based on the description above, it can be concluded that the utilization of educational cinema in classical guidance can increase the interest in learning of Class VII E students of SMP Negeri 1 Mengwi in the 2023/2024 academic year.

Keywords: *Classical Guidance, Educational Cinema, Learning Interest.*

A. PENDAHULUAN

Pasal 31 dalam Amandemen UUD 1945 menyatakan bahwa setiap warga negara Indonesia berhak mendapatkan pendidikan tanpa diskriminasi suku, agama, dan golongan karena pendidikan diharapkan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Pendidikan terjadi di berbagai konteks, seperti sekolah, universitas, di rumah, atau melalui pengalaman sehari-hari. Di suatu pendidikan guru memegang peran penting dalam konteks perkembangan peserta didik, mereka harus memilih metode dan media pembelajaran yang sesuai agar tujuan pembelajaran tercapai dan peserta didik merasa senang dalam proses belajar.

Dalam proses belajar untuk mengukur sejauh mana seseorang telah berhasil memahami dan menguasai materi pelajaran dilihat dari hasil belajar. Menurut Nurhasanah (2016: 7), ada dua faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu, seperti kondisi fisik (gangguan kesehatan dan cacat tubuh), aspek psikologis (seperti tingkat kecerdasan, minat belajar, perhatian, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan siswa), dan faktor kelelahan. Sementara itu, faktor eksternal mencakup pengaruh dari lingkungan seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu.

Salah satu contoh faktor internal yang dapat memengaruhi keberhasilan belajar adalah minat siswa dalam proses belajar. Minat belajar dapat diartikan sebagai kesediaan dan semangat seseorang dalam melakukan kegiatan pembelajaran, termasuk dalam merencanakan jadwal belajar dan upaya yang sungguh-sungguh yang mereka lakukan dalam proses belajar

(Andriani & Rasto, 2019). Tingkat minat belajar bisa dilihat dari sejauh mana seseorang terlibat dalam pembelajaran dan sejauh mana mereka menerapkan apa yang dipelajari untuk tujuan-tujuan yang positif (Komariyah, Afifah & Resbiantoro, 2018). Tingkat minat belajar yang tinggi mempermudah pencapaian tujuan belajar seseorang, sementara minat belajar yang rendah bisa mengakibatkan kurangnya ketertarikan terhadap suatu bidang pembelajaran dan bahkan dapat menghasilkan ketidak tertarikan terhadap guru (Armania, Eftafiyana & Sugandi, 2018).

Siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan kelompok yang memiliki karakteristik tersendiri. Mereka berada pada masa remaja awal, di mana minat belajar seringkali dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti lingkungan sosial, kecenderungan perilaku, dan perasaan mereka terhadap mata pelajaran tertentu. Oleh karena itu, penting untuk mencari strategi yang efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VII, terutama di SMP Negeri 1 Mengwi.

Minat belajar yang rendah dapat memiliki dampak yang signifikan pada perkembangan individu dan hasil akademik peserta didik. Berkaitan dengan hal tersebut, dari hasil wawancara dan observasi fenomena yang terjadi di SMP Negeri 1 Mengwi khususnya di kelas VII sebagian besar memiliki minat belajar yang cukup rendah. Peserta didik merasa tidak tertarik atau tidak termotivasi untuk belajar. Materi pelajaran bisa terasa membosankan atau tidak relevan bagi mereka. Serta, pendekatan pembelajaran yang monoton dari seorang guru dapat menyebabkan ketidakantusan pada peserta didik dan mengurangi minat mereka dalam mengikuti proses pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Muttaqin (2020) menemukan bahwa bimbingan klasikal sangat efektif dalam memecahkan masalah yang dihadapi siswa khususnya dalam peningkatan dan pengembangan minat belajar. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan Masrukhin Avitazida (2022) Minat belajar peserta didik yang rendah dapat ditingkatkan melalui layanan bimbingan klasikal pada peserta didik Di Madrasah Aliyah As-Sunniyyah Kencong – Jember Tahun Pelajaran 2021/2022, sehingga dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan klasikal dapat meningkatkan minat belajar yang rendah bagi peserta didik. Hal ini dapat menunjukkan bahwa layanan bimbingan klasikal merupakan salah satu layanan bimbingan yang membantu meningkatkan dan mengembangkan minat belajar siswa.

Dalam bidang bimbingan klasikal ada beberapa metode yang digunakan salah satunya sinema edukasi. Maharani (2019) menemukan bahwa metode sinema edukasi sangat efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui penokohan di sinema edukasi tersebut. Metode ini menekankan pembelajaran guna mengembangkan potensi diri. Dengan memanfaatkan pendekatan ini dalam bimbingan klasikal, guru dapat memberikan contoh-contoh konkrit tentang bagaimana siswa dapat mencapai tujuan belajar mereka dan merasakan keberhasilan. Hal ini dapat memotivasi siswa untuk mengembangkan minat belajar yang lebih tinggi.

Namun, di SMP Negeri 1 Mengwi, implementasi metode sinema edukasi dalam bimbingan klasikal mungkin belum umum dilakukan dan dampaknya terhadap minat belajar siswa belum sepenuhnya dipahami. Oleh karena itu dengan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Minat Belajar Melalui Bimbingan Klasikal Dengan Metode Sinema Edukasi Siswa Kelas VII E SMP Negeri 1 Mengwi”.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan pendekatan penelitian Tindakan bimbingan dan konseling (PTBK) yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa SMP Negeri 1 Mengwi Tahun Pelajaran 2023/2024 melalui bimbingan klasikal dengan menggunakan media sinema edukasi. Sasaran perbaikan penelitian ini adalah kelas VII E SMP Negeri 1 Mengwi Tahun Pelajaran 2023/2024 yang memiliki minat belajar rendah selanjutnya akan diberikan layanan berupa bimbingan klasikal dengan media sinema edukasi. Kriteria yang digunakan dalam menentukan siswa yang mengalami masalah dalam minat belajarnya akan dilihat perilakunya sehari-hari pada saat pembelajaran dikelas.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 1 Mengwi Tahun ajaran 2023/2024 dengan mengambil subjek penelitian para siswa di kelas yang berjumlah 32 orang diantaranya 15 laki laki dan 17 perempuan. Digunakan kelas ini sebagai subjek penelitian, karena dikelas ini banyak siswa yang memiliki Tingkat minat belajar yang rendah.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan, yaitu bulan Maret 2024. Siswa yang dilibatkan adalah siswa kelas VII E SMP Negeri 1 Mengwi Tahun Pelajaran 2023/2024, dengan

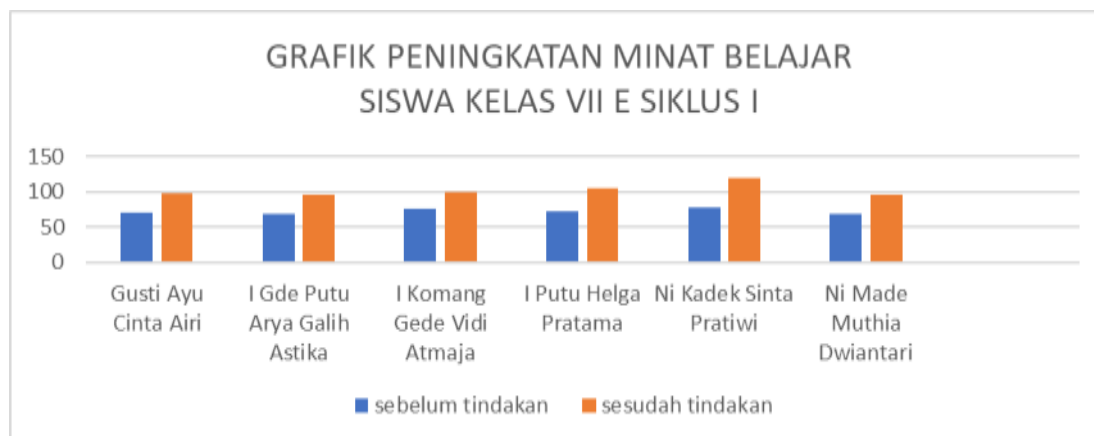
jumlah siswa 32 orang siswa dan yang difokuskan pada siswa yang memiliki masalah dalam tingkat minat belajar yang tergolong rendah jumlahnya sebanyak 6 orang siswa, dengan rincian 3 siswa laki-laki dan 3 siswa perempuan.

Pelaksanaan penelitian (tindakan) dibagi menjadi dua tahap, yaitu tahap I (pertama) dan tahap II dilaksanakan pada bulan Maret 2024. Pada siklus I dan II digunakan waktu 1 bulan dengan jumlah pertemuan tindakan satu kali dalam seminggu, sehingga dalam satu bulan tersebut dapat dilaksanakan tindakan sebanyak 4 kali tindakan dan ini termasuk dengan mengevaluasi.

**Tabel 4. 1. Hasil Evaluasi Skor Tingkat Minat Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Mengwi
Tahun Pelajaran 2023/2024 Siklud I**

No.	Subjek	Skor Sebelum Tindakan	Skor Setelah Tindakan I	Peningkatan (%)	Keberhasilan (%)	Kategori
1.	Gusti Ayu Cinta Airi	70	98	40%	65,3%	Cukup
2.	I Gde Putu Arya Galih Astika	68	96	41,1%	64%	Cukup
3.	I Komang Gede Vidi Atmaja	75	100	33,3%	66%	Cukup
4.	I Putu Helga Pratama	73	105	43,8 %	70%	Tinggi
5.	Ni Kadek Sinta Pratiwi	77	120	55,8%	80%	Tinggi
6.	Ni Made Muthia Dwiantari	68	96	41,1%	64%	Cukup
Jumlah		431	615	140,7%	409,3%	

Rata-rata	$\frac{431}{6}$ = 71,8	$\frac{615}{6}$ = 102,5	$\frac{140,7}{6}$ = 23,3 %	$\frac{409,3}{6}$ = 68,2%	Cukup
-----------	---------------------------	----------------------------	-------------------------------	------------------------------	-------



Berdasarkan hasil tindakan (*action*) tahap pertama yang terlihat dalam tabel di atas tampak ada peningkatan minat belajar siswa kelas VII E SMP Negeri 1 Mengwi Tahun Pelajaran 2023/2024 yang berkisar rata-rata 40% sampai 55,8% dan jika Dilihat secara berkelompok terlihat peningkatan sebesar 68,2%. Dari kelima konseli ada 4 orang yang sudah dikategorikan tinggi tingkat minat belajarnya sedangkan masih ada 3 orang dalam katagori cukup.

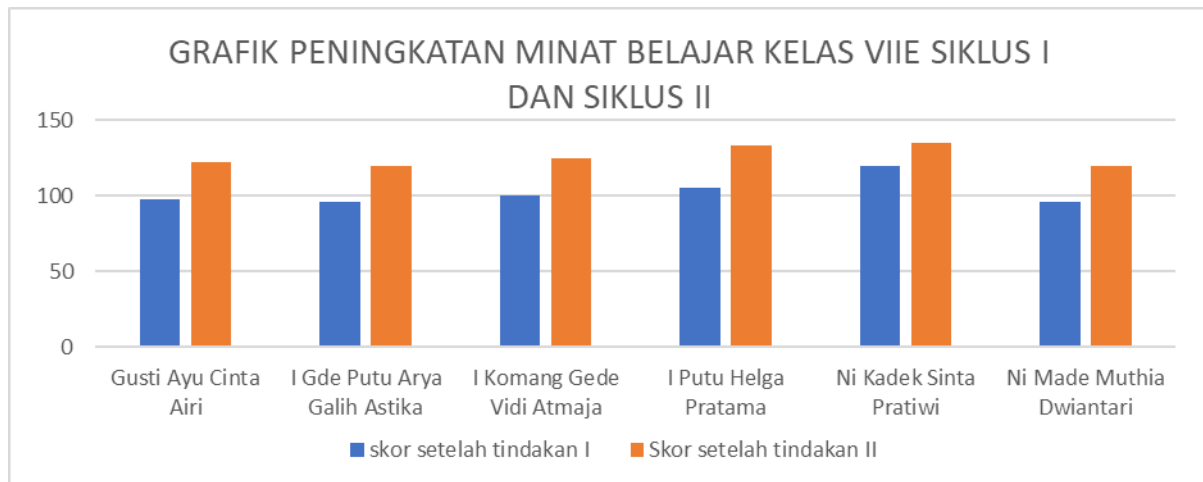
Tabel 4. 2. Peningkatan Minat Belajar Siswa Kelas VII E SMP Negeri 1 Mengwi Tahun Pelajaran 2023/2024 Sebelum Tindakan, Setelah Siklus I, dan Siklus I

No.	Subjek	Skor Sebelum Tindakan	Skor Setelah Tindakan I	Skor setelah Tindakan II	Peningkatan (%)	Keberhasilan (%)	Kategori
1.	Gusti Ayu Cinta Airi	70	98	122	24,4%	81,3 %	Tinggi
2.	I Gde Putu	68	96	120	25 %	80 %	Tinggi

	Arya Galih Astika						
3.	I Komang Gede Vidi Atmaja	75	100	125	25%	83,3%	Tinggi
4.	I Putu Helga Pratama	73	105	133	26,6%	88,6 %	Sangat Tinggi
5.	Ni Kadek Sinta Pratiwi	77	120	135	12,5%	90 %	Sangat Tinggi
6.	Ni Made Muthia Dwiantari	68	96	120	25%	80 %	Tinggi
Jumlah		431	615	755	187,9 %	503,2 %	
Rata-rata		$\frac{431}{6}$ = 71,8	$\frac{615}{6}$ = 102,5	$\frac{755}{6}$ = 125,8	$\frac{187,9}{6}$ = 31,3	$\frac{503,2}{6}$ = 83,8	Tinggi

Berdasarkan hasil tindakan siklus II yang terlihat dalam tabel di atas tampak jelas peningkatan minat belajar siswa kelas VII E SMP Negeri 1 Mengwi 2023/2024 yang berkisar antara 80% - 90% dengan kategori tinggi dan jika dilihat secara berkelompok terlihat mengalami peningkatan sebesar 31,3%.

Berdasarkan pemantauan dan evaluasi yang dilakukan selama dua kali dari siklus I sampai siklus II, maka dapat dikemukakan bahwa setiap tindakan dapat berjalan dengan baik sesuai rencana. Kekurangan yang terdapat pada siklus I sudah diperbaiki pada siklus II dengan hasil yang signifikan Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Penerapan Bimbingan



Klasikan dengan Metode sinema edukasi dapat Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII E SMP Negeri 1 Mengwi Tahun Pelajaran 2023/2024. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang serupa Maharani (2019) menemukan bahwa penerapan metode sinema edukasi efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui karakterisasi dalam film pendidikan tersebut.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pemanfaatan sinema edukasi dalam bimbingan klasikal dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas VII E SMP Negeri 1 Mengwi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Pengertian Hipotesis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Akrim. (2021). *Strategi Peningkat Daya Minat Belajar Siswa: Belajar PAI Mencetak Karakter Siswa*. (E. Sulasmi, Ed.) Yogyakarta: Pustaka Ilmu Yogyakarta.
- Azhar Arsyad, (2013). *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Prajagrafindo Persada
- Ersalina, dkk., (2010). *Proposal Riset: Analisis Efektifitas Penggunaan Podcast dalam E-Learning Mata Kuliah Bahasa Asing dalam Studi Kasus Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia*. Jakarta: Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu komputer, Universitas Indonesia.
- Endriani, Ani, Indikator Minat Belajar (2011), dalam aniendriani.blog.spot.com. diakses pada tanggal 10 april 2024

- Farozin,M.(2012). *Pengembangan Model Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama*. Jurnal Ilmiah Pendidikan: Cakrawala Pendidikan. 31 (1) .143-155
- Geltnerdan, J. & Clark, M. (2005). *Engaging students in classroom guidance: Management strategies for middle school counselors*. 9 (2), hlm. 164- 166.
- Goldman, Thomas.(2018). *The Impact of Podcast in Education*. Advanced Writing: Pop Culture Intersections.
- Ika R.c.p, dan Iwan P. S, (2014). *Pengaruh Media Audio Visual (Video) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Konsep Elastisitas*, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ipa FITK UIN Syarif Hidayatullh Jakarta, 123.
- Jamaris, Martini (2014), *Kesulitan Belajar: Perspektif, Asesmen, Dan Penanggulangannya Bagi Anak Usia Dini Dan Usia Sekolah*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mastur dan Triyono,(2014). *Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling*, Yogyakarta: Paramita Publishing.
- Muhibbin Syah, (2008). *Psikologi Pendidikan*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya Nana S. Sukmadinata.(2005). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, cet. ke-2, h. 155
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). MINAT BELAJAR SEBAGAI DETERMINAN HASIL BELAJAR SISWA. Pendidikan Manajemen Perkantoran, 1, 133.
- Nugraheni, W. U. 2004. Efektivitas Cuplikan Sinema Edukasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Pemecahan Masalah Bagi Siswa SMP. Jurnal Universitas Negeri Malang. JPPI. Jilid 6, Nomor 9, Edisi Oktober 2014, hlm. 901-1020.
- Permendikbud No 111 Tahun 2014. *Tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta
- Slameto (2013), *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Wicaksana, I. G., Agung, A. A., & Jampel, I. N. (2019). Pengembangan E-Komik Dengan Model Addie Untuk Meningkatkan Minat Belajar Tentang Perjuangan Persiapan Kemerdekaan Indonesia. Jurnal Edutech Undiksha, 7(2), 48-59.
- Yani Meimulyani, Caryoto, (2013). *Media Pembelajaran Adaptif*, Jakarta: PT LuximaMetro Media

Yusuf dan Nurihsan. (2008). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung:
Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dan Remaja Rosdakkar